

**Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen
Organisasi Terhadap Kualitas Reviu Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah**

(Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun oleh:
Tri Mulyo Mardi Santoso
NIM 31402300148**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)

Disusun oleh:

Tri Mulyo Mardi Santoso

NIM 31402300148

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, Agustus 2024
Pembimbing,


Ahmad Rudi Yulianto, SE.,MSi, Ak
NIK. 211415028

**Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi
Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah
Daerah
(Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)**

Disusun Oleh:

Tri Mulyo Mardi Santoso

NIM 31402300148

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si, Ak
NIK. 211415028

Penguji I



Dedi Rusdi, SE., M.Si, Akt., CA, CRP
NIK. 211496006

Penguji 2



Rustam Hanafi, SE, M.Si, Ak, CA
NIK.211403011

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal ... September 2024

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, SE., M.Si., PHD., Ak., CA., IFP., AWP
NIK.211403012

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Mulyo Mardi Santoso
NIM : 31402300148
Program Studi : S-1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi UNISSULA

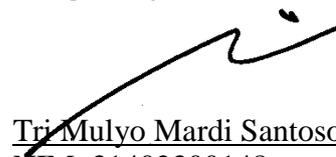
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap
Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
(Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)”**

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 2024
Yang Menyatakan,


Tri Mulyo Mardi Santoso
NIM. 31402300148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah Ayat: 6-8)

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S Al-Mujadalah Ayat: 11)

“Rasulullah bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Allah SWT”

“Bapak Sumardi (alm) dan Ibu Salbitah selaku orang tua yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa, perhatian, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dukungan, dan memfasilitasi penulis semoga ini menjadi awal untuk meraih kesuksesan”

“Istri dan Anak-anak ku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, inspirasi dan motivasi utama dalam selesainya skripsi ini.”

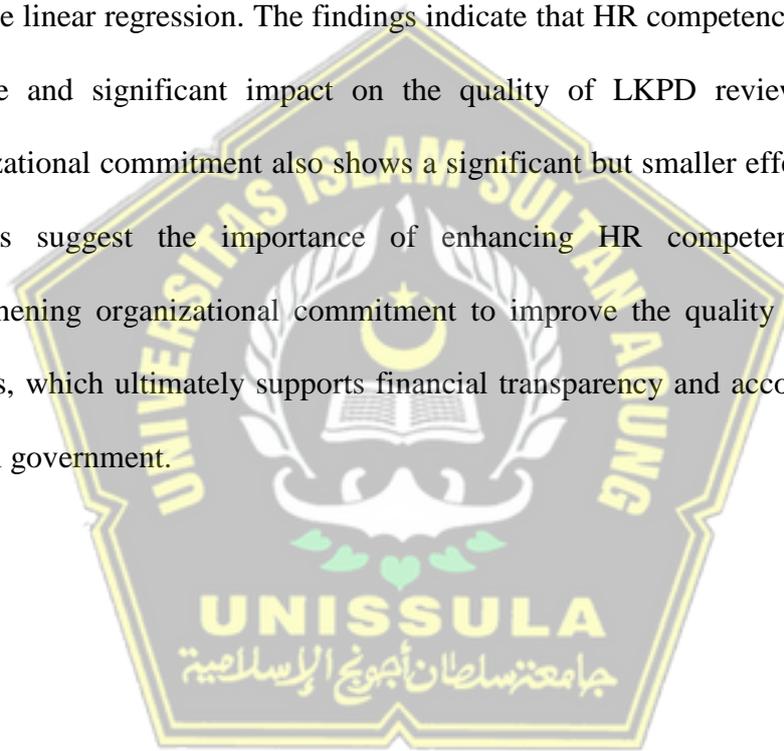
“Bapak. Ahmad Rudi Yulianto, SE.,MSi, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dukungan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini”

“Sahabat-sahabat penulis yang telah menemani penulis dalam keadaan senang dan susah serta teman-teman seperjuangan kelas Seroja RPL angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan satu sama lain”

“Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mengajarkan penulis banyak hal.

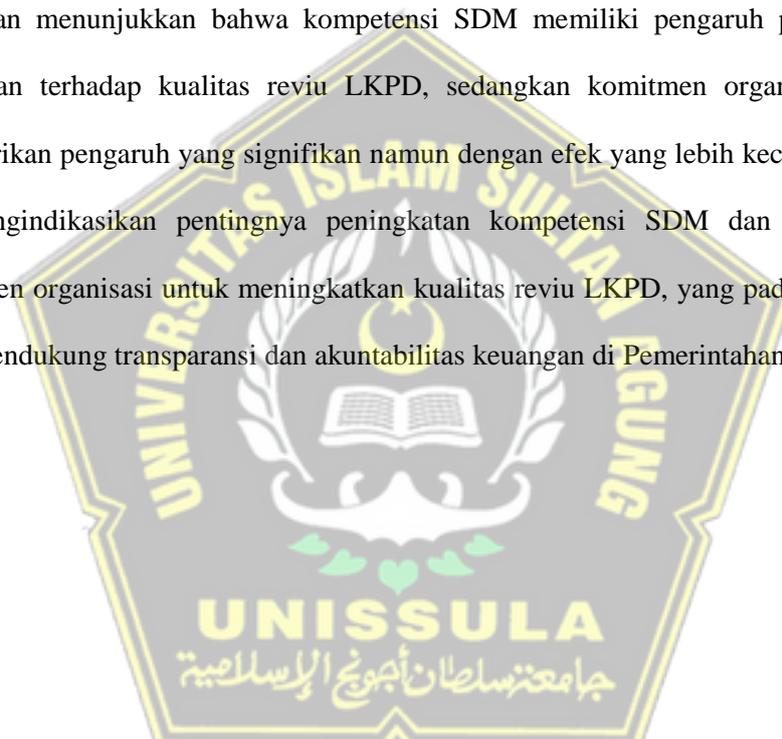
Abstract

This study aims to analyze the influence of human resource (HR) competencies and organizational commitment on the quality of reviews of Local Government Financial Reports (LKPD). The research employs a quantitative method with a survey approach, involving 37 respondents consisting of auditors and financial staff at the Inspectorate of Jepara Regency. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The findings indicate that HR competencies have a positive and significant impact on the quality of LKPD reviews, while organizational commitment also shows a significant but smaller effect. These findings suggest the importance of enhancing HR competencies and strengthening organizational commitment to improve the quality of LKPD reviews, which ultimately supports financial transparency and accountability in local government.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan komitmen organisasi terhadap kualitas rewiu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan 37 responden yang terdiri dari auditor dan staf keuangan di Inspektorat Kabupaten Jepara. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas rewiu LKPD, sedangkan komitmen organisasi juga memberikan pengaruh yang signifikan namun dengan efek yang lebih kecil. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kompetensi SDM dan penguatan komitmen organisasi untuk meningkatkan kualitas rewiu LKPD, yang pada akhirnya akan mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan di Pemerintahan Daerah.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi skripsi dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sudah sepatutnya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

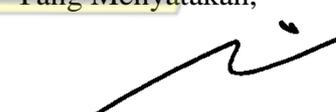
1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan hamnya-Nya dalam segala urusan.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si., PHD., Ak., CA., IFP., AWP, selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE.,MSi, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dedi Rusdi, SE, M.Si, Akt., CA, CRP dan Bapak Rustam Hanafi, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia memberikan masukan dan waktu untuk menguji saya.

6. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan banyak ilmunya, sehingga penulis mendapat pengetahuan yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.
7. Kepada Bapak Sumardi (Alm) dan Ibu Salbitah selaku orangtua saya serta keluarga besar yang telah memberikan do'a, support baik dalam bentuk materi dan moral kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Istri ku tercinta yang selalu memberikan semangat, waktu, dukungan, bantuan dan do'a selama ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman Kelas Seroja, RPL S-1 Akuntansi yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya masih ada keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini, sehingga menimbulkan ketidak sempurnaan dalam Skripsi ini. Penulis menantikan kritik, saran juga pesan dari pembaca. Besar harapan penulis bahwa hasil Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2024
Yang Menyatakan,


Tri Mulyo Mardi Santoso
NIM. 31402300148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN	IV
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB 1	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB 2	9
2.1. LANDASAN TEORI	9
2.1.1. TEORI STEWARDSHIP.....	9
2.2. VARIABEL PENELITIAN	10
2.2.1. KUALITAS REVIU LAPORAN KEUANGAN	10
2.2.2. KOMPETENSI SDM DAN KUALITAS REVIU LAPORAN KEUANGAN.....	13
2.2.3. KOMITMEN ORGANISASI DAN KUALITAS REVIU LAPORAN KEUANGAN.....	14
2.2.4. KOMPETENSI SDM DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM KUALITAS REVIU LAPORAN KEUANGAN	16
2.3. PENELITIAN TERDAHULU	17
2.4. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	28
2.5. KERANGKA PENELITIAN	31
BAB 3	33
3.1. JENIS PENELITIAN	33
3.2. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	33
3.3. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	33
3.4. OPERASIONALISASI VARIABEL.....	34
3.4.1. VARIABEL DEPENDEN (TERIKAT).....	34
3.4.2. VARIABEL INDEPENDEN	34
3.5. TEKNIK ANALISIS	36

3.5.1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPSI	36
3.5.2. REGRESI LINIER BERGANDA	36
3.5.3. UJI ASUMSI KLASIK	37
3.5.4. UJI NORMALITAS	38
3.5.5. UJI HETEROSKEDASTISITAS	38
3.5.6. UJI AUTO KORELASI	38
3.5.7. UJI MULTIKOLINEARITAS	39
3.5.8. UJI T (UJI PARSIAL).....	40
3.5.9. UJI SIMULTAN (UJI F).....	41
3.5.10. UJI R ² (KOEFSISIEN DETERMINASI)	42
BAB 4	43
4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
4.1.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	43
4.1.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	44
4.1.3. DESKRIPTIF SAMPEL	45
4.1.4. KARAKTERISTIK RESPONDEN	46
4.2 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL.....	48
4.3 ANALISIS DATA PENELITIAN	51
4.3.1. HASIL UJI VALIDITAS DATA.....	51
4.3.2. HASIL UJI RELIABILITAS DATA	54
4.4 HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	56
4.3.1. HASIL UJI NORMALITAS	56
4.3.2. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	59
4.5 HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA.....	60
4.6 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS	61
4.7 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	65
BAB V	68
5.1 KESIMPULAN	68
5.2 IMPLIKASI.....	69
5.3 KETERBATASAN PENELITIAN	69
5.4 AGENDA PENELITIAN MENDATANG	70
DAFTAR PUSTAKA	71

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Matrik Identifikasi dan Pengukuran Variabel	35
Tabel 3. 2 Nilai Durbin-Watson.....	39
Tabel 4. 1 Jumlah Responden	46
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	47
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	48
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 6 Tabel Sampling Uji	52
Tabel 4. 7 Tabel Uji Variabel Kualitas Reviu.....	52
Tabel 4. 8 Tabel Uji Variabel Kompetensi SDM.....	53
Tabel 4. 9 Tabel Uji Variabel Komitmen Organisasi	54
Tabel 4. 10 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Reviu.....	55
Tabel 4. 11 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi SDM	55
Tabel 4. 12 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi	55
Tabel 4. 13 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov Test	57
Tabel 4. 14 Tabel Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 15 Tabel Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4. 16 Tabel Uji Statistik F	62
Tabel 4. 17 Tabel Uji Statistik F	63
Tabel 4. 18 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Garis Kontinum	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Probability Plot	58
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas ScatterPlot	58



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Uji Penelitian.....	73
Lampiran 2 Tabulasi Variabel Penelitian.....	78
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	82



BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu pokok reformasi di bidang keuangan negara. Menurut Peraturan Pemerintah No. 24, (2005 : PSAP 01- 7), jenis-jenis laporan keuangan daerah yang merupakan: “Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan pokok adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan”.

Hal yang sama juga ditegaskan dalam pasal 5 peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Komponen Laporan Keuangan pemerintah Pusat/Daerah terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Hall, James A, (2001 : 463), “ Agar efektif, suatu laporan keuangan harus memiliki atribut berikut ini : relevan ringkas, orientasi pengecualian, akurasi, kelengkapan, tepat waktu, dan padat”.

Salah satu tujuan revidi laporan keuangan adalah memenuhi atribut akurasi sehingga informasi yang disajikan bebas dari modifikasi material. Hall, James A, (2001 : 463), “Akurasi, informasi dalam laporan harus bebas dari kesalahan material. Suatu kesalahan yang sifatnya material akan membuat pemakai mengambil keputusan yang salah atau gagal mengambil keputusan yang diperlukan.” Peraturan Pemerintah No. 24, (2005 : PSAP 01-7), “ Laporan keuangan memberikan informasi tentang sumber daya

ekonomi dan kewajiban entitas pelaporan pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan entitas pelaporan dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan di masa mendatang.” IAI, (1995 : 5), “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.”

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah bahwa komponen laporan keuangan pemerintah pusat/daerah setidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh aparat pengawas fungsional berfungsi untuk meyakinkan tidak ada modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut disajikan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang akan dipergunakan oleh kepala daerah sebagai dasar untuk menerbitkan pernyataan tanggungjawab.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 dimana Pasal 31 yang mewajibkan Gubernur/Bupati/Walikota menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa

Keuangan. Laporan keuangan dimaksud setidaknya-tidaknya meliputi Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Pasal 33 ayat (3) Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dinyatakan bahwa reviu atas laporan keuangan oleh APIP dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan tersebut. Reviu dimaksudkan untuk memberikan keyakinan akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sebelum disampaikan oleh pejabat pengelola keuangan kepada menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah.

Dalam rangka memperkuat akuntabilitas pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, setiap pejabat yang menyajikan laporan keuangan diharuskan memberi Pernyataan Pertanggung Jawab (statement of responsibility) atas laporan keuangan bersangkutan. Menteri/Pimpinan lembaga/Gubernur/Bupati/ Walikota/ Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah harus secara jelas menyatakan bahwa unit organisasi mereka telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan informasi yang termuat pada Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah). Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah melalui Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan reviu atas laporan keuangan dan kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan

informasi yang disajikan sebelum disampaikan oleh Gubernur/Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (PP No: 8 tahun 2006). Karenanya proses reviu menjadi krusial untuk dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan amanah peraturan perundangan dan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang lebih baik.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan SDM yang melakukan reviu dan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan personil reviu yang berkompeten yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai pereviu dan memahami konsep dasar reviu serta memahami secara garis besar sifat transaksi entitas, system dan prosedur akuntansi, bentuk catatan akuntansi dan basis akuntansi yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan.

Disamping itu komitmen organisasi juga sangat mempengaruhi kualitas reviu laporan keuangan dan kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan, kesanggupan untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dipertanyakan. Komitmen organisasi sebagai perpaduan antara sikap dan perilaku menyangkut pandangan organisasi yang professional yang sangat dibutuhkan untuk mendukung organisasi untuk mewujudkan reviu laporan keuangan yang berkualitas baik. Menurut Mowday, et al. dalam dalam Trisnaningsih (2007) komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan

pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Pada akhirnya untuk kepentingan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah, laporan keuangan tersebut harus diperiksa (diaudit) oleh auditor eksternal.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dalam hal ini memeriksa kewajaran dan kelayakan serta kesesuaian laporan-laporan tersebut dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi SDM dan komitmen organisasi pada Inspektorat Kabupaten Jepara dalam mengemban tugas baru atas Reviu Laporan Keuangan ini. Reviu ini penting dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah agar representasi manajemen yang disampaikan kepada auditor eksternal dapat menghindari kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang un-audited.

Untuk menjamin kualitas/mutu reviu laporan keuangan, membutuhkan sumberdaya manusia dan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bahan atau masukan kepada manajemen di inspektorat kabupaten jepara dalam rangka penjaminan kualitas reviu laporan keuangan yang dilaksanakan, setelah diketahui :

1. Seberapa besar pengaruh Kompetensi SDM pada Inspektorat Kabupaten Jepara terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jepara.

2. Seberapa besar pengaruh Komitmen Organisasi dalam hal ini Inspektorat Kabupaten Jepara dalam mendukung penjaminan Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jepara.

1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi yang penulis uraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia APIP dan komitmen organisasi terhadap kualitas reviu laporan keuangan pemerintah daerah melalui skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Di Inspektorat Kabupaten Jepara)”.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang melakukan reviu laporan keuangan tidak sepenuhnya berlatar belakang pendidikan ekonomi.
2. Kurangnya penerapan Standar Operating Prosedur (SOP) dan manajemen terhadap resiko.
3. Komitmen organisasi dalam peningkatan kompetensi dibidang keuangan.

Penulisan ini lebih difokuskan mengenai kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan dan komitmen organisasi terhadap kualitas reviu laporan keuangan di Inspektorat Kabupaten Jepara.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap

kualitas revidi laporan keuangan pada Inspektorat Kabupaten Jepara?

2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas revidi laporan keuangan pada Inspektorat Kabupaten Jepara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas revidi laporan keuangan pada Inspektorat Kabupaten Jepara.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas revidi laporan keuangan pada Inspektorat Kabupaten Jepara.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas revidi laporan keuangan pada Inspektorat Kabupaten Jepara.

1.4 Manfaat penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengaruh kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas revidi laporan keuangan diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan serta diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- (1) Dari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengalaman, wawasan dengan membandingkan teori dengan praktik yang terjadi.

(2) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada unsur manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan penjaminan kualitas dalam pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.



BAB 2

Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Stewardship

Teori Stewardship sering disebut sebagai teori pengelolaan (penatalayanan) dengan 8 asumsi-asumsi dasar (fundamental assumptions of stewardship theory). Teori stewardship merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana tujuan organisasi menjadi motivasi terbesar dan dijunjung lebih tinggi daripada tujuan pribadi dan sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Teori Stewardship mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai steward dan bertindak sesuai kepentingan pemilik.

1. Teori ini berdasar pada pertimbangan-pertimbangan yang terkait dengan motivasi manajer. Seorang eksekutif manajer dalam teori ini dianggap bukan sebagai pihak yang opportunistic, yang mana secara esensi mereka hanya melakukan pekerjaan dengan baik untuk menjadi pengurus yang baik bagi seluruh asset yang dimiliki perusahaan.
2. Stewardship theory dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan yang dikehendaki para pemegang saham. Dengan kata lain, stewardship theory memandang manajemen sebagai dapat di percaya

untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun stakeholder. Teori stewardship mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari stewardship adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup.

2.2. Variabel Penelitian

2.2.1. Kualitas Reviu Laporan Keuangan

Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Laporan Keuangan akan berguna (usefull) apabila LK tersebut memenuhi standar kualitatif. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 41/PMK.09/2010 mengartikan reviu sebagai penelaahan penyelenggaraan akuntansi dan penyajian laporan keuangan oleh auditor APIP yang kompeten untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa penyelenggaraan akuntansi telah mematuhi Sistem Akuntansi Instansi dan disajikan sesuai SAP, hal ini selaras dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-44/PB/2006 yang mendefinisikan reviu sebagai prosedur penelusuran angka dalam laporan keuangan, permintaan keterangan, dan analitik sebagai dasar memadai bagi APIP untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa tidak ada modifikasi material atas penyusunan laporan keuangan.

Karakteristik kualitatif LK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah:

1) Relevan, yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi LK yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur:

- (1) manfaat umpan balik (feedback value),
- (2) manfaat prediktif (predictive value),
- (3) tepat waktu (timelines), dan
- (4) lengkap.

2) Andal, yaitu informasi dalam LK bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal harus memenuhi karakteristik:

- (1) penyajian jujur,
- (2) dapat diverifikasi (verifiability), dan
- (3) netralitas.

3) Dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam LK akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan LK periode sebelumnya atau

LK entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

- 4) Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam LK dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 33 ayat (3), menyatakan aparat pengawasan internal pemerintah pada pemerintah daerah melakukan reviu atas laporan keuangan dan kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan oleh gubernur/bupati/walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan.

PP 8 tahun 2006 mewajibkan laporan keuangan direviu oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) sebelum diserahkan kepada BPK untuk diaudit. Reviu atas laporan keuangan departemen

dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan reviu laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dilakukan oleh Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten/Kota.

Laporan keuangan yang disajikan oleh menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran merupakan tanggung jawab menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah yang bersangkutan. Untuk itu kepala daerah harus membuat pernyataan tertulis bahwa laporan keuangan yang disajikan berdasarkan Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Reviu atas laporan keuangan oleh APIP dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan tersebut. Reviu dimaksudkan untuk memberikan keyakinan akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sebelum disampaikan oleh pejabat pengelola keuangan kepada menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah. Jadi sebelum menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah menandatangani surat pernyataan tanggung jawab maka APIP harus melakukan reviu terlebih dahulu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 33 ayat (3).

2.2.2. Kompetensi SDM dan kualitas reviu laporan keuangan

Menurut Cris Kuntadi, 2009 kompetensi umum yang perlu dimiliki oleh pelaksana reviu adalah pemahaman mengenai akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik/pemerintahan termasuk pemahaman terhadap

Standar Akuntansi Pemerintahan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian intern. Karena pelaksanaan reviu berbedadengan audit. Reviu tidak menguji bukti, hanya sampai alur dari jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Reviu atas sistem pengendalian intern terbatas pada pengendalian akuntansi, berupa proses akuntansi pendapatan, pengeluaran, asset dan non kas. SPKN yang diterbitkan BPK menjadi standar pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. SPKN dimaksudkan untuk menjadi patokan bagi para auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara agar dapat memelihara kompetensi, integritas, obyektivitas dan independensi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pekerjaan yang dilaksanakannya.

2.2.3. Komitmen organisasi dan kualitas reviu laporan keuangan

Tanggungjawab untuk melakukan reviu laporan keuangan sebagaimana yang diamanatkan pasal 33 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah telah membawa pengaruh dalam program kerja pengawasan tahunan aparat pengawasan internal pemerintah. Terkait dengan hal tersebut, Inspektorat jepara dihadapkan pada tugas melakukan reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara yang menurut Peraturan Pemerintah tersebut laporan keuangan diserahkan kepada BPK untuk diaudit setelah direviu oleh Inspektorat. Keinginan untuk mereviu laporan keuangan dengan sempurna yang sifatnya sangat teknis dalam

rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah menyebabkan Inspektorat jepara menyiapkandiri secara organisasi, kesiapan SDMnya termasuk komitmen organisasi.

Pelaksanaan reviu laporan keuangan yang tidak didukung komitmen yang kuat hanya akan menjadi sebuah proses yang lambat dan memakan waktu, laporan hasil reviu yang tidak disampaikan tepat waktu akan berakibat entitas reviu tidak akan memiliki pengetahuan awal yang lengkap atas situasi yang mungkin diminta dilakukannya suatu perbaikan yang seringkali bersifat sebuah kebijakan atau prosedur.

Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spriritual tambahan yang bisa diperoleh, sebaliknya tanpa komitmen maka pekerjaan-pekerjaan yang besar akan sulit terlaksana. Konsep komitmen organisasi merupakan variabel yang memegang peranan penting dalam hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan senjangan anggaran. Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi (Mowday et al., 1979 dalam Darma, 2004). Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasi yang tinggi akan cenderung menurunkan senjangan anggaran dan signifikan terhadap kinerja (Keller, 1997 dalam Darma, 2004).

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen organisasi menyangkut tiga sikap yaitu, rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi, dan rasa kesetiaan kepada organisasi (Kalbers dan

Forgaty,1995) Komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang, komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta.

Utoyo, Bambang (2006) menyatakan bahwa strategi pembangunan integritas akan efektif jika ada komitmen yang kuat baik yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh individu yang ada dalam organisasi, swasta, masyarakat yang terlibat atau kegiatan organisasi pemerintah, sedangkan komitmen pimpinan dan pegawai merupakan pernyataan resmi dari yang bersangkutan untuk dapat bekerja dengan integritas tinggi

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Seringkali komitmen organisasi diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi tersebut

2.2.4. Kompetensi SDM dan komitmen organisasi dalam kualitas revid laporan keuangan

Tenaga ahli intern dan ekstern yang membantu pelaksanaan tugas pemeriksaan menurut Standar Pemeriksaan harus memiliki kualifikasi atau sertifikasi yang diperlukan dan berkewajiban untuk memelihara kompetensi profesional dalam bidang keahlian mereka, tetapi tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan pendidikan berkelanjutan diatas. Akan tetapi, pemeriksaan yang menggunakan hasil pekerjaan tenaga ahli intern dan ekstern harus yakin bahwa tenaga ahli tersebut memenuhi

kualifikasi dalam bidang keahlian mereka dan harus mendokumentasikan keyakinan tersebut. Komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggung jawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seorang.

Komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday, et al. Dalam dalam Trisnaningsih (2007). Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi.

Komitmen organisasi akan menciptakan rasa ikut memiliki organisasi (*sense of belonging*) sehingga meningkatkan tingkat kebahagiaan dan kinerja pegawai.

2.3. Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkuat teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan saat ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
1	(Titof Pangemanan, dkk, 2023)	1. Variabel: Variabel dalam penelitian ini mencakup efektivitas prosedur review Inspektorat, dampak auditor internal terhadap kualitas LKPD, kepatuhan terhadap standar	1. Peran Inspektorat dalam Meningkatkan Kualitas LKPD: - Inspektorat memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui proses review yang efektif. Mereka memberikan masukan, perbaikan, dan penjaminan kualitas terhadap LKPD untuk memastikan

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		<p>akuntansi pemerintahan, dan akuntabilitas keseluruhan dari laporan keuangan.</p>	<p>kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan.</p>
		<p>2. Sampel: Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability purposive sampling. Metode ini melibatkan pemilihan individu atau entitas tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam hal ini, orang-orang kunci yang terlibat dalam pengawasan internal terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, terutama dari Dinas Pendidikan, mungkin dipilih sebagai informan untuk penelitian.</p>	<p>2. Kendala dalam Proses Review LKPD:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses review LKPD dihadapi oleh berbagai kendala, termasuk jangka waktu pelaksanaan yang terbatas, kendala komunikasi dan koordinasi antara tim penyusun LKPD dan Organisasi Perangkat Daerah, serta kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah akibat mutasi pegawai.
		<p>3. Teknik Analisis: Analisis dalam penelitian kualitatif ini melibatkan analisis tematik, analisis konten, atau analisis naratif untuk</p>	<p>3. Efektivitas Reviu oleh Inspektorat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspektorat telah efektif dalam melakukan review terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan bersikap independen, objektif, dan didukung oleh kompetensi pereviu yang berpengalaman. Mereka telah melaksanakan prosedur penjaminan kualitas LKPD sesuai dengan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. <p>4. Rekomendasi untuk Peningkatan Kualitas LKPD:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, disarankan agar Inspektorat terus melakukan reviu dengan cermat, memberikan masukan dan perbaikan yang berkualitas, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak terkait. <p>Dengan demikian, kesimpulan dari</p>

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		<p>menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen. Triangulasi, sebuah metode untuk meningkatkan kepercayaan data kualitatif, mungkin telah digunakan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.</p>	<p>penelitian ini menunjukkan pentingnya peran Inspektorat dalam memastikan kualitas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Sulawesi Utara.</p>
2	(Evi Rahma wati, 2022)	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Kompetensi Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Internal Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sampel: <ul style="list-style-type: none"> 15 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Teknik Analisis: <ul style="list-style-type: none"> Structural Equation 	<ol style="list-style-type: none"> Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah daerah perlu memperhatikan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendorong sistem pengendalian internal yang baik, sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan tata kelola keuangan dan pelaporan keuangannya.

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		Model (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS).	
3	(Sally Paulina Sandan afu, 2018)	<p>1. Variabel: Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1), - Komitmen Organisasi (X2), - Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan - Pengendalian Internal Akuntansi (X4). <p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. <p>2. Sampel: Populasi penelitian adalah pegawai di bidang teknologi informasi, Sampel yang diambil berjumlah 43 unit di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner skala likert.</p> <p>3. Teknik Analisis:</p>	<p>1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Maluku.</p> <p>2. Komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Maluku.</p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Maluku.</p> <p>4. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Provinsi Maluku.</p>

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Deskriptif - Uji Kualitas Data - Uji Asumsi Klasik - Analisis Regresi Linier Berganda 	
4	(Naim Salpin Isnanni asa, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel: <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Akuntansi. - Independensi. - Tekanan Waktu. - Kualitas rewiu LKPD 2. Sampel: <ul style="list-style-type: none"> - Pegawai Inspektorat pemerintah daerah di wilayah Karesidenan Kediri yang berjumlah 285 orang. 3. Teknik Analisis: <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. - Analisis SEM-PLS 	Kompetensi akuntansi, independensi dan tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kualitas rewiu LKPD.
5	(Merlyn C. T. Kalumata, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel : Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - kompetensi sumber daya manusia (X1), - teknologi informasi (X2) - rewiu laporan 	<p>Kesimpulan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi sumber daya manusia (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Daerah Sulawesi Utara. 2. Teknologi informasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		keuangan (X3), dan - sistem pengendalian internal (X4), Variabel Dependen : - kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen (Y). 2. Sampel : Seluruh pengelola keuangan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, yaitu PPK-SKPD, bendahara, dan staf PPK-SKPD fungsi akuntansi pada 47 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 141 orang. 3. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.	terhadap kualitas laporan keuangan. 3. Reviu laporan keuangan (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 4. Sistem pengendalian internal (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 5. Secara kolektif kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, review laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
6	(Richard Sarmento Giam, 2022)	1. Variabel: Variabel Independen: - Latar Belakang Pendidikan APIP (X1) - Prosedur Reviu LKPD (X2)	1. Latar Belakang Pendidikan dari Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang melaksanakan reviu tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas hasil reviu LKPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2. Prosedur Reviu LKPD berpengaruh signifikan secara

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		Variabel Dependen: - Kualitas Reviu LKPD (Y) 2. Sampel: - Populasi: Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang telah memiliki sertifikasi Auditor maupun Pengawas Pemerintah Urusan Pemerintahan Daerah (PPUPD) yang melakukan reviu LKPD. - Besaran Sampel: 30 responden 3. Teknik Analisis: - Analisis Regresi Linier Berganda.	parsial terhadap kualitas hasil reviu LKPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 3. Secara simultan, kedua variabel, yaitu Latar Belakang Pendidikan dari APIP dan Prosedur Reviu LKPD, berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil reviu LKPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.
7	(Amirullah, 2010)	1. Variabel: Variabel Independen - Kompetensi Auditor (X1) - Komitmen Organisasi (X2) Variabel Dependen - Pelaksanaan	1. Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan reviu laporan keuangan 2. Komitmen organisasi juga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan reviu laporan keuangan 3. Secara bersama-sama, kompetensi auditor dan

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
		<p>Reviu Laporan Keuangan (Y)**:</p> <p>2. Sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> - metode sensus, di mana semua 48 responden dari populasi dimasukkan dalam studi <p>3. Teknik Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Regresi Linier Berganda 	<p>komitmen organisasi auditor berpengaruh terhadap pelaksanaan reviu laporan keuangan pada Inspektorat Aceh</p>
8	(Aditya Maulana, 2017)	<p>1. Variabel Model 1</p> <p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kompetensi pereviu, - komitmen organisasi (KO) dan - sistem pengendalian intern (SPI) <p>Variabel Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> - kualitas reviu LKPD <p>Model 2</p> <p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kualitas reviu LKPD <p>Variabel Dependent</p> <ul style="list-style-type: none"> - kualitas LKPD <p>2. Sampel</p> <p>Responden 119 APIP Inspektorat daerah di wilayah eks Karesidenan Malang</p>	<p>1. kompetensi, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas reviu.</p> <p>2. kualitas reviu berpengaruh terhadap kualitas LKPD</p>

No	Peneliti Tahun	Variabel, Sampel & Teknik Analisis	Hasil
9	(Riyanto, 2022)	<p>3. Teknik analisis analisis regresi linier berganda</p> <p>1. Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - kompetensi, - komitmen organisasi, - sistem pengendalian intern. <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> - kualitas laporan keuangan pemerintah daerah <p>2. Sampel penelitian ini adalah seluruh auditor di Inspektorat Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah, dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden.</p> <p>3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.</p>	<p>1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>3. Kualitas review berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>4. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p> <p>5. Secara bersama-sama, kompetensi, komitmen organisasi, kualitas review, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik keempat variabel tersebut, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.</p> <p>6. Variabel kompetensi, komitmen organisasi, kualitas review, dan sistem pengendalian intern dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan yang diambil auditor pemerintah sebesar 82,30%.</p>

Dari sembilan (9) jurnal penelitian yang sudah diuraikan, terdapat satu (1) penelitian kualitatif dan terdapat enam (6) penelitian yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan, lima (5) penelitian menyatakan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas revidi LKPD.

Persamaan dan Perbedaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagaimana diuraikan dalam tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian Terdahulu

No	Peneliti Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	(Titof Pangemanan, dkk, 2023)	Menggunakan reuiu LKPD sebagai variabel	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
2	(Evi Rahmawati, 2022)	Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel independen	1. Penelitian terdahulu berfokus pada LKPD sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada Reuiu LKPD. 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kota Yogyakarta, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
3	(Sally Paulina Sandanafu, 2018)	Variabel independen Komitmen Organisasi	1. Penelitian terdahulu berfokus pada LKPD sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada Reuiu LKPD. 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kota Yogyakarta, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
4	(Naim Salpin Isnanniasa, 2020)	1. Variabel independen Kompetensi 2. Variabel dependen Kualitas reuiu LKPD	1. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten/Kota se-Eks Karesidenan Kediri, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
5	(Merlyn C. T. Kalumata, 2015)	3. Variabel kompet	1. Penelitian terdahulu berfokus pada LKPD sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian

		ensi sumber daya manusia	saat ini berfokus pada Reviu LKPD.
		4. Variabel reviu laporan keuangan	2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
6	(Richard Sarmiento Giam, 2022)	1. Variabel Dependen: - Kualitas Reviu LKPD (Y) 2. Teknik Analisis: - Analisis Regresi Linier Berganda.	1. Berbeda pada variabel independennya. 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
7	(Amirullah, 2010)	1. Variabel: Variabel Independen - Kompetensi Auditor (X1) - Komitmen Organisasi (X2)	1. Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan reviu LKPD, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada Kualitas Reviu LKPD sebagai Variabel Dependen 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Inspektorat Aceh, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
8	(Aditya Maulana, 2017)	1. Variabel independen : - kompetensi pereviu, - komitmen organisasi (KO) dan 2. Variabel Dependent - kualitas reviu LKPD	1. penelitian terdahulu menggunakan 2 model penelitian dan lebih berfokus implikasi reviu LKPD pada kualitas LKPD, penelitian saat ini hanya menggunakan 1 model lebih fokus pada kualitas reviu LKPD. 2. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Inspektorat se- eks Karesidenan Malang, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
9	(Riyanto, 2022)	1. Variabel Variabel independen : - kompetensi, - komitmen organisasi,	1. Penelitian terdahulu berfokus pada kualitas LKPD, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada Kualitas Reviu LKPD sebagai Variabel Dependen 2. Lokasi penelitian terdahulu

2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. dilakukan di Inspektorat Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah, sedangkan saat ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Jepara.
-

2.4. Pengembangan hipotesis

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang ada maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas rewiu laporan keuangan

Menurut Cris Kuntadi, 2009 kompetensi umum yang perlu dimiliki oleh pelaksana rewiu adalah pemahaman mengenai akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik/pemerintahan termasuk pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian intern. Karena pelaksanaan rewiu berbedadengan audit. Rewiu tidak menguji bukti, hanya sampai alur dari jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Rewiu atas sistem pengendalian intern terbatas pada pengendalian akuntansi, berupa proses akuntansi pendapatan, pengeluaran, asset dan non kas. SPKN yang diterbitkan BPK menjadi standar pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. SPKN dimaksudkan untuk menjadi patokan bagi para auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas

pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara agar dapat memelihara kompetensi, integritas, obyektivitas dan independensi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pekerjaan yang dilaksanakannya.

Dari sembilan (9) jurnal penelitian yang sudah diuraikan, terdapat satu (1) penelitian kualitatif dan terdapat enam (6) penelitian yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan sedangkan dua (2) penelitian yaitu dari (Merlyn C. T. Kalumata, 2015) dan (Richard Sarmento Giam, 2022) menyatakan Kompetensi SDM dan Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas reviu laporan keuangan.

Berdasarkan teori di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₁ : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas reviu laporan keuangan.

2.4.2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kualitas reviu laporan keuangan

Tanggungjawab untuk melakukan reviu laporan keuangan sebagaimana yang diamanatkan pasal 33 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah telah membawa pengaruh dalam program kerja pengawasan tahunan aparat pengawasan internal pemerintah. Terkait dengan hal tersebut, Inspektorat Jepara dihadapkan pada tugas melakukan reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara yang menurut

Peraturan Pemerintah tersebut laporan keuangan diserahkan kepada BPK untuk diaudit setelah direviu oleh Inspektorat. Keinginan untuk mereviu laporan keuangan dengan sempurna yang sifatnya sangat teknis dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah menyebabkan Inspektorat jepara menyiapkan diri secara organisasi, kesiapan SDMnya termasuk komitmen organisasi.

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi (Mowday et al., 1979 dalam Darma, 2004). Berdasarkan hasil penelitian, komitmen organisasi yang tinggi akan cenderung menurunkan senjangan anggaran dan signifikan terhadap kinerja (Keller, 1997 dalam Darma, 2004).

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen organisasi menyangkut tiga sikap yaitu, rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi, dan rasa kesetiaan kepada organisasi (Kalbers dan Forgaty, 1995) Komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang, komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta.

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Seringkali komitmen organisasi diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada

organisasi tersebut.

Dalam penelitian Aditya Maulana, Ali Djamhuri & Lilik Purwanti, 2017 yang berjudul Determinan Kualitas Reviu Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menyimpulkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas reviu, hal ini didukung oleh hasil penelitian Dicky Zhafar Riyanto, 2022 yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Kualitas Review Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPKP Jawa Tengah) diantaranya diperoleh simpulan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin tinggi komitmen organisasi, maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.

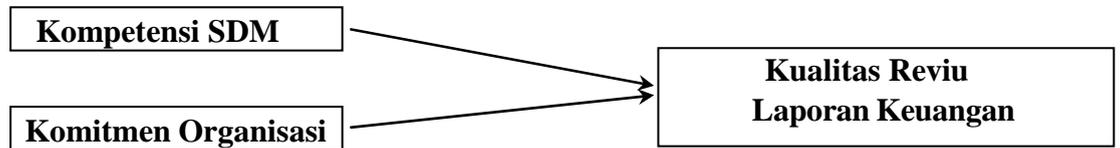
Berdasarkan teori di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H2 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas reviu laporan keuangan.

2.5. Kerangka Penelitian

Model kerangka penelitian menempatkan pada Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi sebagai variabel independen yang mempengaruhi kualitas reviu laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Berdasarkan variabel-variabel penelitian seperti diajukan di atas, maka skema kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 2 1 Skema Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan teori di atas dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

- H₁** : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas reviu laporan keuangan.
- H₂** : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas reviu laporan keuangan.



Bab 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang merupakan salah satu macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat

3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah APIP, Pejabat Fungsional Auditor dan PPUPD aktif pada Inspektorat Jepara yang berjumlah 37 orang (Inspektorat Jepara, 2023). Karena jumlah populasi yang relatif kecil, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 37 responden.

3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu data primer yang diperoleh melalui survey menggunakan instrumen kuisisioner (*survey questioner*) dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara terstruktur kepada responden. Kuisisioner penelitian diberikan langsung kepada responden

setelah mendapat rekomendasi Inspektorat jebara dan diberi kesempatan dengan jangka waktu selama seminggu. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut seluruhnya menggunakan item-item pernyataan-pernyataan positif (*favourable*).

Dalam penelitian ini, data jawaban deskriptif yang dikembalikan responden diuji secara verifikatif terlebih dahulu dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah salah satu cara untuk menentukan skor dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan memilih salah satu jawaban yang ada.

Interval skor yang digunakan dalam skala Likert penelitian ini adalah:

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- b. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- c. Jawaban Netral diberi skor 3
- d. Jawaban Setuju diberi skor 4
- e. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau hasil keterkaitan antara kedua variabel tersebut (Sugiyono, 2013).

3.4.2. Variabel Independen

Sugiyono, (2013) menyatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberikan kontribusi terhadap perkembangan variabel dependen.

Penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel meliputi:

- (a) variabel bebas (*independent*): kompetensi SDM dan komitmen organisasi; dan
- (b) variabel terikat (*dependent*): Kualitas Reviu Laporan Keuangan.

Kompetensi SDM (X_1) adalah pengetahuan dasar SDM disertai dengan pendidikan dan latihan reviu laporan keuangan.

Komitmen organisasi (X_2) adalah kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. Komitmen sama sekali tidak ada hubungannya dengan bakat, kepintaran atau talenta. Dengan komitmen yang kuat memungkinkan seseorang bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental dan spiritual tambahan yang dapat diperoleh, sebaliknya tanpa komitmen maka pekerjaan-pekerjaan besar akan sulit terlaksana. Skala yang digunakan adalah skala interval.

Secara singkat operasionalisasi variabel ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Matrik Identifikasi dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kompetensi SDM (X_1)	Keahlian SDM dalam melakukan Reviu	Pengalaman Pengetahuan Pendidikan	Interval Interval Interval

2	Komitmen Organisasi X ₂	Keberpihakan kepada organisasi	Tujuan organisasi Keterlibatan SDM Kesetiaan	Interval Interval Interval
3	Kualitas Reviu Laporan Keuangan (Y)		Tahap persiapan Tahap pelaksanaan Tahap penyusunan kertaskerja reviu Tahap pelaporan	Interval Interval Interval Interval

3.5. Teknik Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskripsi

Analisis statistik deskripsi merupakan teknik statistik yang dipakai untuk memberikan gambaran awal dari keadaan atau karakteristik data tanpa melakukan pengujian hipotesis. Pada jenis analisis ini Peneliti (Ghozali, 2018) berpendapat bahwa analisis ini secara umum pengukurannya dilakukan dengan menggunakan sejumlah sampel dan mencatat nilai terendah, tertinggi, rata-rata, serta nilai standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel berupa kualitas reviu laporan keuangan sebagai variabel dependen. Untuk variabel independen terdiri dari Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi.

3.5.2. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar

pengaruhnya antar variabel.

Pengujian antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data diolah menggunakan komputer dengan bantuan software program SPSS. Dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Reviu LKPD

X1 = Kompetensi SDM

X2 = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

E = kemungkinan Error

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini data diolah dengan memakai software SPSS Versi 22. Sebelum data dianalisis bersama dengan regresi berganda maka data harus dilakukan pengujian berupa uji asumsi klasik dengan tujuan data yang dihasilkan dapat bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*) agar model regresi dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau autokorelasi sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh akan terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

3.5.4. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data. Dalam hal ini histogram, garis normal, dan kolmogorov smirnov digunakan untuk melihat normalitas dari data. Data yang normal maka akan memiliki kriteria yaitu bentuk kurva data yang loncengnya tepat ditengah histogram, data berada menempel pada garis normal, dan signifikansi kolmogorov smirnov di atas 5 %.

3.5.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji jenis ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa konsistensi varian pengganggu antar pengamatan. Metode scatter plot dapat berguna untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Peneliti (Ghozali, 2018) berpendapat bahwa apabila plot data menyebar dengan pola yang tidak teratur, data tersebut dianggap tidak memiliki heteroskedastisitas.

3.5.6. Uji Auto korelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menemukan residual yang berhubungan dengan periode sebelumnya. Uji Durbin Watson berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam hal ini, model regresi tersebut dianggap baik jika tidak ada korelasi antara residual antar pengamatan. Kriteria untuk menguji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Nilai Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Selain dengan menggunakan alat uji *Durbin-Waston*, terdapat alat pengujian lain untuk uji autokorelasi yaitu dengan alat uji *Runs Test* yang digunakan dalam penelitian ini. *Runs Test* adalah salah satu bagian statistic non-parametik, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat yang tinggi antar residual. Jika antar residual memiliki korelasi yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Pada dasarnya *Runs Test* adalah suatu metode yang berguna untuk melihat apakah suatu data diambil secara acak atau tidak.

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji *Runs Test* untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu:

1. Jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi;
2. Jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

3.5.7. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya korelasi atau tidaknya antar variabel bebasnya. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi

multikolinearitas yang cukup berbahaya. Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Data yang terbebas dari multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut : apabila tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2018).

3.5.8. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji beda t-test berguna untuk menguji berapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan untuk meneliti secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan Keputusan yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistika

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat signifikansi $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$, yaitu dengan:

a. Df numerator = $df_n = df_1 = k - 1$

b. Df denominator = $df_d = df = n - k$

keterangan:

dfn = degree of freedom/derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = banyaknya pemeriksaan keputusan

3. Menentukan pemeriksaan keputusan
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.9. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistika

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat signifikansi $\alpha = 1\%, 5\%, 10\%$, yaitu dengan:

- a. Df numerator = dfn = $df_1 = k - 1$

- b. Df denumerator = dfd = $df = n - k$

keterangan:

dfn = degree of freedom/derajat kebebasan

n = jumlah sampel

k = banyaknya pemeriksaan keputusan

3. Menentukan pemeriksaan keputusan

a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal

itu menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.10. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini semakin besar nilai dari uji ini maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya dan sebaliknya. Nilai R^2 ini terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang rendah atau mendekati nilai 0 maka variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependennya. Dan nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen signifikan memberikan Sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian mengarahkan peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Bab 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu pokok reformasi di bidang keuangan negara. Menurut Peraturan Pemerintah No. 24, (2005 : PSAP 01- 7), jenis-jenis laporan keuangan daerah yang merupakan: “Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan pokok adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan”.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 33 ayat (3) dinyatakan bahwa revidi atas laporan keuangan oleh APIP dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan tersebut. Revidi dimaksudkan untuk memberikan keyakinan akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sebelum disampaikan oleh pejabat pengelola keuangan kepada menteri/pimpinan lembaga dan kepala daerah.

Dalam rangka memperkuat akuntabilitas pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, setiap pejabat yang menyajikan laporan keuangan diharuskan memberi Pernyataan Pertanggung Jawab (statement of responsibility) atas laporan keuangan bersangkutan. Menteri/Pimpinan lembaga/Gubernur/Bupati/ Walikota/ Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah harus secara jelas menyatakan bahwa unit organisasi mereka telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan informasi yang termuat pada Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan

Standar Akuntansi Pemerintah (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah). Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah melalui Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan reviu atas laporan keuangan dan kinerja dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan oleh Gubernur/Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (PP No: 8 tahun 2006). Karenanya proses reviu menjadi krusial untuk dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka melaksanakan amanah peraturan perundangan dan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang lebih baik.

4.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Jepara yang terdiri dari Pejabat Struktural, JF Auditor, JF PPUPD dan JF Lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan reviu laporan keuangan pemerintah daerah berjumlah 37 orang (Inspektorat Jepara, 2024).

Penyebaran kuesioner dilakukan selama 5 hari dimulai pada tanggal 3-7 Juni 2024. Pada periode 10-14 Juni 2024, penulis melakukan sosialisasi terhadap responden terkait maksud dari pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner. Di samping menunggu kuesioner terkumpul, penulis merekap data hasil kuesioner yang telah terkumpul.

Setelah semua data terkumpul, penulis merekap semua data yang telah diperoleh baik yang diperoleh. Data hasil kuesioner tersebut direkap penulis menggunakan *Microsoft Excel* untuk memudahkan penulis dalam membaca serta mengolah data yang diinginkan.

Statistic deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang diteliti

dilihat dari score maksimum, score minimum, standar deviasi, rata-rata (mean) dan median (Ghozali, 2021).

4.1.3. Deskriptif Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat Struktural, JF Auditor, JF PPUPD dan JF Lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan revidi laporan keuangan pemerintah daerah berjumlah 37 orang (Inspektorat jepara, 2024). Karena jumlah populasi yang relatif kecil, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 37 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu data primer yang diperoleh melalui survey menggunakan instrumen kuesioner (*survey questioner*) dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara terstruktur kepada responden. Kuesioner penelitian diberikan langsung kepada responden setelah mendapat rekomendasi Inspektorat jepara dan diberi kesempatan dengan jangka waktu selama seminggu. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut seluruhnya menggunakan item-item pernyataan-pernyataan positif (*favourable*).

Dalam penelitian ini, data jawaban deskriptif yang dikembalikan responden diuji secara verifikatif terlebih dahulu dengan menggunakan skala *likert* antara 1 sampai 5.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari :

(KR) Variabel Kualitas Revidi LKPD, 4 pernyataan dengan 11 indikator.

(SD) Variabel Kompetensi SDM, 4 pernyataan dengan 11 indikator.

(KO) Variabel Komitmen Organisasi, 3 pernyataan dengan 8 indikator.

Kuesioner yang disebar berjumlah 37 kuesioner. Data sampel diperoleh dengan secara *offline* dengan menyebarkan kuesioner melalui paper secara langsung kepada responden yang berjumlah 37 kuesioner. Adapun untuk rincian data sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	37	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	37	100%
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	37	100%
Sampel (N) = 37		
Responden Rate = $37/37 * 100\% = 100\%$		

4.1.4. Karakteristik Responden

Seluruh responden pada penelitian ini adalah APIP Inspektorat kabupaten jepara. Secara karakteristik dapat digolongkan menjadi tiga karakteristik responden. **Pertama** berdasarkan jenis kelamin. **Kedua** berdasarkan tingkat pendidikan. **Ketiga** berdasarkan masa kerja. Berikut ini tanggapan dari responden yang telah diolah, sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden dibedakan menurut jenis kelamin. Tujuan dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk mengetahui besarnya minat responden dalam APIP yang berhubungan dengan kualitas reuiu LKPD. Penulis mendapatkan persentase yang berbeda antara responden laki-laki dengan perempuan. Berikut merupakan gambaran umum mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	23	62.16%
2	Laki-laki	14	37.84%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa terdapat hasil sebanyak 23 responden atau 62.16% untuk responden perempuan dan terdapat sebanyak 14 responden atau 37.84% untuk responden laki-laki. Hal ini

2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Responden juga dibedakan menurut jenis tingkat pendidikan. Tujuan dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan yang berhubungan dengan kualitas rewiu LKPD. Berikut merupakan gambaran umum mengenai responden berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	S2	14	37.84%
2	S1/D-IV	20	54.02%
3	D3	2	5.41%
2	SLTA	1	2.70%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tingkat pendidikan responden bervariasi, dengan 54.02% lulusan S1/D-IV, 37.84% lulusan S2, dan 5.41% lainnya memiliki pendidikan di tingkat Diploma dan 2.70% SMA. Tingginya persentase lulusan S2 dan S1 menunjukkan bahwa banyak responden memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung untuk berperan dalam peningkatan kualitas rewiu LKPD.

3. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Pemetaan responden berdasarkan masa kerja dilakukan oleh penulis untuk menguji variabel kompetensi SDM berdasarkan masa kerja yang berhubungan

dengan kualitas rewiu LKPD.

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	0	0%
2	1-5 tahun	13	35.14%
3	6-10 tahun	4	10.81%
2	>10 tahun	20	54.05%

Pengalaman kerja yang beragam ini dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam menilai kualitas rewiu LKPD, baik dari sudut pandang staf yang lebih baru maupun mereka yang lebih berpengalaman.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel memberikan penjelasan dan gambaran mengenai tanggapan dari responden terhadap masing-masing variabel yang ada pada penelitian ini. Analisis deskriptif variabel dapat menggambarkan setiap indikator pernyataan yang telah disusun oleh penulis. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Kompetensi SDM sebagai variabel X1, Komitmen Organisasi sebagai X2 dan kualitas rewiu LKPD sebagai Y. Masing-masing item dari pernyataan tersebut terdapat lima jawaban dengan nilai yang berbeda-beda.

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan rentang skala. Tujuan dari rentang skala adalah untuk mengukur variabel yang ada serta akan menunjukkan tingkat kecenderungan atau dominasi dari setiap jawaban responden pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus rentang skala adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{ST-SR}{K}$$

Dimana:

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Jumlah kategori

Berikut perhitungan untuk rentang skor, yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{ST-SR}{K}$$

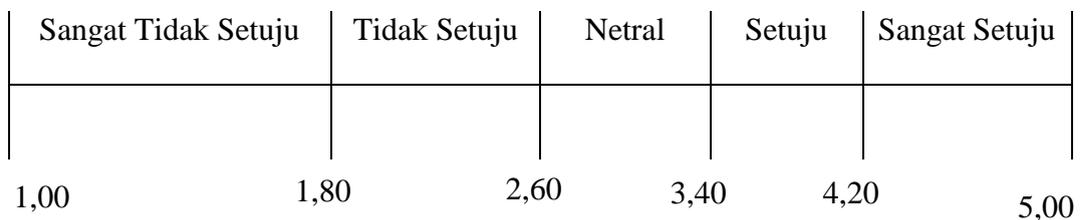
$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5}$$

$$\text{Rentang skor} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan hasil dari nilai rentang skor yaitu 0,8. Nilai 0,8 sebagai acuan dari rentang skor di setiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian. Sehingga bisa disimpulkan bahwa rentang skala interval sebagai berikut:

- Jika memiliki nilai kesesuaian 1,00 – 1,80 = Sangat Rendah
- Jika memiliki nilai kesesuaian 1,81 – 2,60 = Rendah
- Jika memiliki nilai kesesuaian 2,61 – 3,40 = Netral
- Jika memiliki nilai kesesuaian 3,41 – 4,20 = Tinggi
- Jika memiliki nilai kesesuaian 4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

Dapat digambarkan garis kontinum sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Garis Kontinum

Berdasarkan rentang skala interval diatas, maka hasil analisis deskriptif

dari masing-masing variabel penelitian menurut nilai kesesuaian sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	Kualitas Reviu LKPD	37	55	42	49.22	4.598
2	Kompetensi SDM	37	55	34	44.95	5.214
3	Komitmen Organisasi	37	21	37	31.78	3.743

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan secara detail pada setiap variabel yaitu sebagai berikut:

Variabel kualitas reviu LKPD sebagai variabel independen terdiri dari empat pernyataan dan sebelas indikator dengan menggunakan skala likert 1-5. Dengan memperoleh responden sejumlah 37 responden. Pada variabel kualitas reviu LKPD memiliki nilai minimum sebesar 42 serta nilai maksimum sebesar 55. Dengan nilai mean sebesar 49.22 dan standar deviasi sebesar 4.598. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan sembilan butir pernyataan yang telah dibagikan mengenai variabel kualitas reviu LKPD, artinya responden sangat setuju bahwa kualitas reviu LKPD telah mencapai keberhasilan.

Variabel kompetensi SDM sebagai variabel dependen terdiri dari empat pernyataan dan sebelas indikator dengan menggunakan skala likert 1-5. Dengan memperoleh responden sejumlah 37 responden. Pada variabel kompetensi SDM memiliki nilai minimum sebesar 34 serta nilai maksimum sebesar 55. Dengan nilai mean sebesar 44.95 dan standar deviasi sebesar 5.214. Dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan oleh responden terhadap butir pernyataan tentang Variabel kompetensi SDM adalah sangat setuju yang berarti bahwa kompetensi SDM yang ada telah berhasil untuk meningkatkan kualitas reviu LKPD.

Variabel komitmen organisasi sebagai variabel independen terdiri dari tiga butir pernyataan dan delapan indikator dengan menggunakan skala likert 1-5. Dengan memperoleh responden sejumlah 37 responden. Pada variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 21 serta nilai maksimum sebesar 37. Dengan nilai mean sebesar 31.78 dan standar deviasi sebesar 3.743. Hal tersebut responden setuju dengan butir pernyataan tentang komitmen organisasi, yang artinya komitmen organisasi berpengaruh dalam peningkatan kualitas review LKPD.

4.3 Analisis Data Penelitian

Uji kualitas data memiliki tujuan memberikan hasil yang akurat terhadap pengujian yang dilakukan pada penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua metode uji kualitas data, yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas data.

4.3.1. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui kevalidan di setiap item pada pernyataan yang ada di kuesioner yang telah diajukan oleh penulis kepada responden. Dalam uji validitas untuk mengetahui bahwa item pernyataan dikatakan valid atau tidak valid dengan melihat nilai dari *Corrected Item-Total Correlation*. Pada penelitian ini uji signifikansi menggunakan nilai r tabel untuk sampel dengan jumlah responden sebanyak 37 responden dengan signifikansi 5%. Dengan jumlah 37 responden, dapat diketahui besarnya nilai df pada penelitian ini dihitung dengan $df = n - 2$, $df = 37 - 2 = 35$. Dengan membaca tabel r *product moment* pada signifikansi 5% didapatkan nilai r tabel yaitu sebesar 0,0975. Dimana kriteria pengujian pada uji validitas yaitu:

- Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa pernyataan valid.

- Apabila r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tidak valid.

Berikut merupakan hasil uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25, yaitu:

a. Jumlah Sampling Uji

Tabel 4. 6 Tabel Sampling Uji

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Sebanyak 37 sampling berhasil diproses oleh SPSS

b. Variabel Kualitas Reviu (KR)

Tabel 4. 7 Tabel Uji Variabel Kualitas Reviu

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KR1	44.95	18.608	.653	.949
KR2	44.86	18.565	.703	.947
KR3	44.68	18.225	.671	.949
KR4	44.62	18.020	.819	.943
KR5	44.81	16.880	.839	.943
KR6	44.68	17.947	.824	.943
KR7	44.65	17.845	.856	.942
KR8	44.68	17.836	.853	.942
KR9	44.62	17.964	.834	.943
KR10	44.81	18.269	.755	.945
KR11	44.81	18.380	.727	.946

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat dari semua variable uji lebih besar dari 0,70

menunjukkan bahwa variabel Kualitas Reviu (KR) reliabel.

Nilai r hitung yang didapat untuk tiap indikator masing-masing variable di atas nilai r tabel yang untuk besar sampel 37 pada tingkat signifikan 0,05 adalah 0,325 sehingga dinyatakan tiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Reviu (KR) semuanya valid.

c. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD)

Tabel 4. 8 Tabel Uji Variabel Kompetensi SDM

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SD1	40.84	23.529	.678	.913
SD2	40.86	23.009	.736	.910
SD3	40.86	22.953	.746	.910
SD4	41.08	23.188	.717	.911
SD5	41.03	23.916	.697	.913
SD6	41.03	22.971	.689	.913
SD7	40.97	22.694	.642	.916
SD8	40.81	22.269	.644	.917
SD9	40.59	23.803	.661	.914
SD10	40.76	23.245	.726	.911
SD11	40.62	24.464	.693	.914

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat dari semua variable uji lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD) reliabel.

Nilai r hitung yang didapat untuk tiap indikator masing-masing variable di atas nilai r tabel yang untuk besar sampel 37 pada tingkat signifikan 0,05 adalah 0,325 sehingga dinyatakan tiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD) semuanya valid.

d. Variabel Komitmen Organisasi (KO)

Tabel 4. 9 Tabel Uji Variabel Komitmen Organisasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KO1	27.43	11.641	.671	.858
KO2	27.65	10.790	.616	.864
KO3	27.57	11.530	.712	.855
KO4	27.68	11.225	.679	.856
KO5	27.65	11.790	.631	.862
KO6	28.16	10.806	.567	.871
KO7	28.19	11.102	.618	.862
KO8	28.16	10.862	.684	.855

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat dari semua variable uji lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi (KO) reliabel.

Nilai r hitung yang didapat untuk tiap indikator masing-masing variable di atas nilai r tabel yang untuk besar sampel 37 pada tingkat signifikan 0,05 adalah 0,325 sehingga dinyatakan tiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Komitmen Organisasi (KO) semuanya valid.

Kesimpulan dari uji validitas diatas yaitu pada variabel penelitian ini secara keseluruhan nilai koefisien positif dan r hitung lebih besar daripada r tabel artinya data yang diperoleh dan indikator dalam kuesioner pada seluruh variabel dapat dinyatakan valid dan item indikator dalam seluruh variabel penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian data lebih lanjut.

4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut bisa dikatakan reliabel atau dipercaya, sehingga bisa dilakukan

pada pengujian selanjutnya. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha dari setiap instrumen pernyataan yang ada dalam variabel yang diuji. Setiap variabel yang diuji bisa dikatakan reliabel jika mempunyai nilai r alpha > nilai standarisasi sebesar 0,70.

Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 26, yaitu:

a. Variabel Kualitas Reviu (KR)

Tabel 4. 10 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Reviu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	11

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat sebesar 0,950 lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Reviu (KR) reliabel.

b. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD)

Tabel 4. 11 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi SDM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	11

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat sebesar 0,920 lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD) reliabel.

c. Variabel Komitmen Organisasi (KO)

Tabel 4. 12 Tabel Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.875	8
------	---

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Nilai cronbach alpha yang didapat sebesar 0,875 lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SD) reliabel.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat pada masing-masing variabel dalam penelitian ini masih stabil dari waktu ke waktu sehingga dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel. Data yang reliabel dapat diperoleh dari jawaban responden yang diberikan secara konsisten.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk meminimalisir terjadinya estimasi karena tidak semua data dapat digunakan regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah termasuk kedalam distribusi normal atau tidak normal. Dalam uji statistik uji normalitas data menggunakan hasil dari *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data akan dapat dikatakan berdistribusi normal jika *Kolmogorov Smirnov* mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika *Kolmogorov Smirnov* mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu variabel dependen yaitu Kualitas Reviu LKPD, variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi. Data diolah menggunakan SPSS versi 26. Berikut merupakan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji

Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4. 13 Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov Test

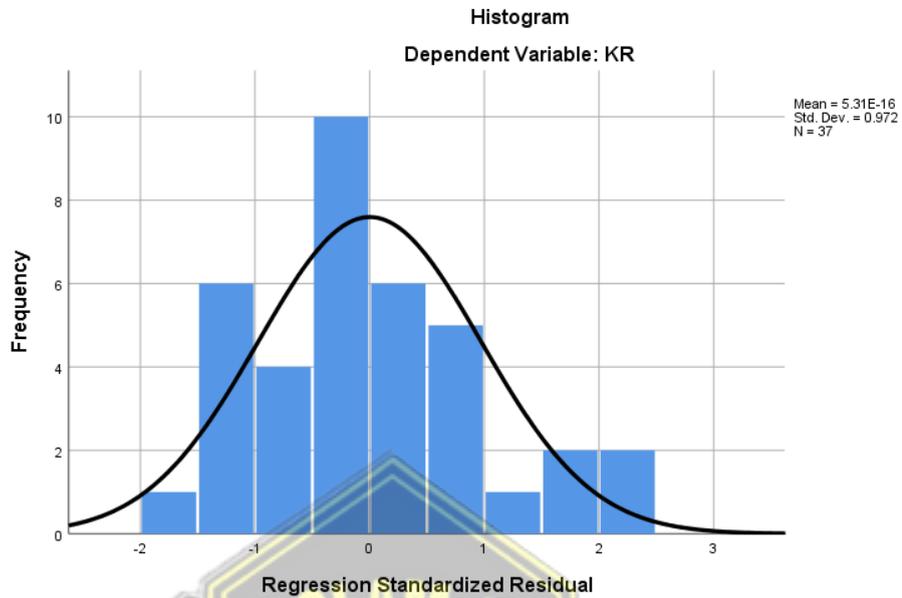
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13766014
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.069
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 atau 20% yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov*, maka data yang diujikan merupakan data yang berdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian pada variabel dependen yaitu Kualitas Reviu LKPD, maupun variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi dikatakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan kuesioner pada penelitian ini telah lolos uji normalitas data sehingga data yang ada dalam penelitian ini bisa dipakai lebih lanjut.

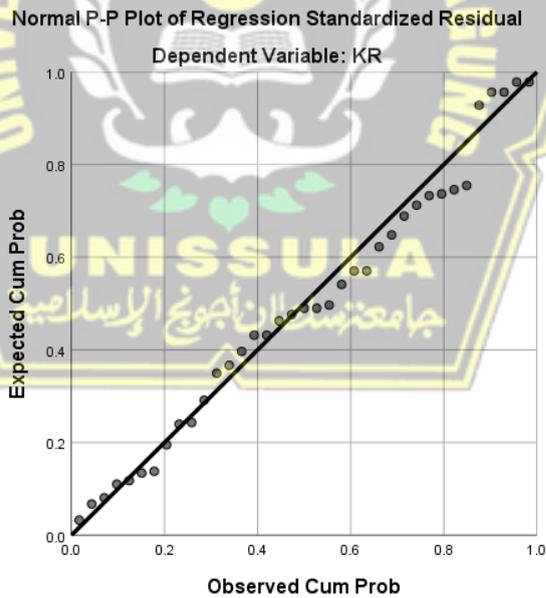
Faktor lain yang dipakai untuk melihat apakah data yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot. Berikut ini adalah grafik yang dipakai dalam uji normalitas yaitu:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Histogram



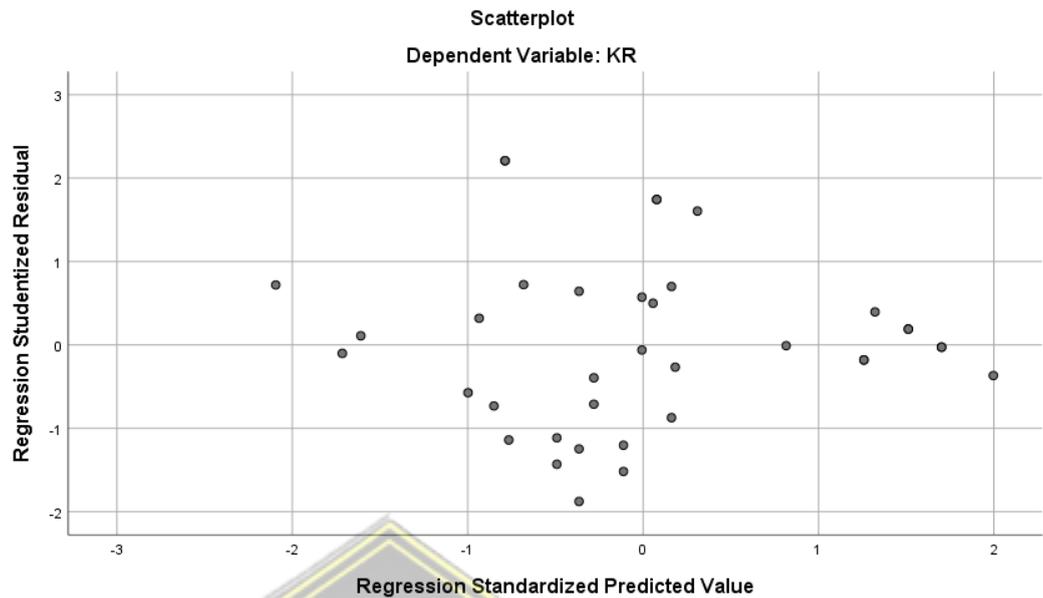
Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas ScatterPlot



Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Dari histogram tampak kurva yang simetris, dan dari grafik normal p-plot tampak data-data yang menyebar dekat di garis diagonal menunjukkan bahwa sebaran data residual berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa uji normalitas data berdasarkan histogram maupun grafik normal plot dalam variabel Kualitas Reviu LKPD, variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi bisa dikatakan sebagai data berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)* dengan kriteria yaitu apabila nilai *tolerance value (VIF)* > 0,10, maka dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance value (VIF)* < 0,10 maka dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.

Data yang baik adalah data yang tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	SD	.954	1.048	Tidak terjadi multikolinearitas
	KO	.954	1.048	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: KR

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai tolerance dari tiap variabel >0,1 dan nilai VIF <10 menunjukkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linear berganda memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menggunakan objek penelitian pada Inspektorat Kabupaten Jepara. Dapat dihasilkan persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	B
(Constant)	12.475
SD	.509
KO	.436

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda didapatkan suatu persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12,475 + 0,509.X1 + 0,436.X2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kualitas Reviu LKPD

α : Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Kompetensi SDM

X2 : Komitmen Organisasi

ε : Faktor Pengganggu

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta pada perhitungan regresi sebesar 12,475 bertanda positif. Hal ini berarti bahwa apabila variabel independen (Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi) adalah sebesar nol, maka nilai konstanta yang terjadi adalah sebesar 12,475.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Kompetensi SDM (X1) menunjukkan angka 0,509 dengan tanda positif, sehingga hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan satu-kesatuan variabel Kompetensi SDM akan dapat meningkatkan variabel Kualitas Reviu LKPD sebesar 0,509.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Komitmen Organisasi (X2) menunjukkan angka 0,436 dengan tanda positif, sehingga hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan satu-kesatuan variabel Komitmen Organisasi akan dapat meningkatkan variabel Kualitas Reviu LKPD sebesar 0,436.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan tiga jenis uji yaitu uji statistik F (uji simultan), uji statistik t (uji parsial), dan uji koefisien determinasi

(R²). Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hipotesis yang telah dibuat.

4.5.1. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk melihat serta memprediksi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria ketentuan pada uji statistik F yaitu jika nilai Sig F = 0,000 > 0,05 atau 5% maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Begitu pula sebaliknya jika nilai Sig F = 0,000 < 0,05 atau 5% maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan ketentuan tersebut dihasilkan uji signifikansi simultan atau uji statistik F pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16 Tabel Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.853	2	213.927	20.522	.000 ^b
	Residual	354.417	34	10.424		
	Total	782.270	36			
a. Dependent Variable: KR						
b. Predictors: (Constant), KO, SD						

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Menurut hasil dari uji statistik F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model tersebut dikatakan layak sebab H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.5.2. Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini uji statistik t mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen

dengan variabel lain yang dianggap konstan. Kriteria dalam uji statistik t yaitu apabila nilai sig t = 0,000 < 0,05 atau 5% maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Namun sebaliknya jika sig t = 0,000 > 0,05 atau 5% maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dibawah ini adalah hasil pengujian dari uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Tabel Uji Statistik F

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	12.475			5.853	
	SD	.509	.104	.577	4.884	.000	.954	1.048
	KO	.436	.145	.355	3.004	.005	.954	1.048

a. Dependent Variable: KR

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.22 dapat dijelaskan tentang interpretasi atas masing-masing variabel yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam hasil uji statistik t diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perolehan tersebut maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin tinggi kompetensi SDM maka

kualitas reuiu LKPD akan semakin tinggi juga. Menurut hasil uji statistik t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reuiu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dinyatakan diterima.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Reuiu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Dalam hasil uji statistik t diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perolehan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reuiu LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin tinggi komitmen organisasi maka kualitas reuiu LKPD akan semakin tinggi juga. Menurut hasil uji statistik t menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reuiu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dinyatakan diterima.

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk memprediksi serta melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Reuiu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampel dengan melihat hasil uji koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* (R^2). Dibawah ini adalah hasil dari uji

koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.520	3.229	2.164
a. Predictors: (Constant), KO, SD					
b. Dependent Variable: KR					

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yaitu model regresi dengan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,520 atau 52,0%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu Kompetensi SDM Dan Komitmen Organisasi dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 52,0% dan sisanya sebesar 48,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Tanggungjawab untuk melakukan reviu laporan keuangan sebagaimana yang diamanatkan pasal 33 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah telah membawa pengaruh dalam program kerja pengawasan tahunan aparat pengawasan internal pemerintah. Terkait dengan hal tersebut, Inspektorat jepra selaku aparat pengawasan internal (APIP) di lingkungan Kabupaten Jepara dihadapkan pada tugas melakukan reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara yang menurut Peraturan Pemerintah tersebut laporan keuangan diserahkan kepada BPK untuk diaudit setelah direviu oleh Inspektorat. Keinginan untuk mereviu laporan keuangan dengan sempurna yang sifatnya sangat teknis dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut

telah menyebabkan Inspektorat jepara menyiapkan diri secara organisasi, kesiapan SDMnya termasuk Komitmen Organisasi.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis serta menjelaskan seberapa jauh variabel independen (X) yaitu Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu Kualitas Reviu LKPD. Untuk memahami lebih lanjut bagaimana pengaruhnya maka penulis akan memaparkan penjelasan dari hasil penelitian tersebut. Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu:

4.6.1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas reviu laporan keuangan

Dalam hasil penelitian diperoleh bukti bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin tinggi kompetensi SDM maka kualitas reviu LKPD akan semakin tinggi juga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini yaitu kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dinyatakan diterima.

Teori Stewardship memberikan dampak yang positif, karena sebagai teori pengelolaan (penatalayanan) dengan 8 asumsi-asumsi dasar (fundamental assumptions of stewardship theory). Teori stewardship merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana tujuan organisasi menjadi motivasi terbesar dan dijunjung lebih tinggi daripada tujuan pribadi dan sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teory stewardship memberikan motivasi kepada sumber daya manusia pada Inspektorat Kabupaten Jepara untuk selalu

mengembangkan diri melalui diklat, bintek, *sharing knowledge* melalui diskusi maupun metode lain sebagai upaya meningkatkan kompetensinya.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evi Rahmawati, 2022), (Sally Paulina Sandanafu, 2018), (Naim Salpin Isnanniasa, 2020), (Amirullah, 2010), (Aditya Maulana, 2017), (Riyanto, 2022). Mereka mengungkapkan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan. Sehingga semakin tinggi kompetensi SDM maka kualitas reviu LKPD juga semakin tinggi.

4.6.2. Pengaruh Komitmen organisasi terhadap kualitas reviu laporan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas reviu LKPD. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin tinggi komitmen organisasi maka kualitas reviu LKPD akan semakin tinggi juga. Penelitian ini membuktikan hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini yaitu komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Evi Rahmawati, 2022), (Sally Paulina Sandanafu, 2018), (Naim Salpin Isnanniasa, 2020), (Amirullah, 2010), (Aditya Maulana, 2017), (Riyanto, 2022). Mereka mengungkapkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan. Sehingga semakin tinggi komitmen organisasi maka kualitas reviu LKPD juga semakin tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara dengan menggunakan total responden sebanyak 37 responden yang telah mengisi kuesioner serta data hasil kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini yaitu 37 responden. Pada penelitian ini data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26. Menurut pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Kompetensi SDM maka akan semakin tinggi pula Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan begitu pula sebaliknya. Kompetensi SDM bermanfaat dalam penjaminan Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini artinya semakin tinggi tingkat Komitmen organisasi maka akan semakin tinggi pula Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. dan begitu pula sebaliknya. Komitmen organisasi sangat penting untuk meningkatkan rasa memiliki, sehingga memotivasi anggotanya dalam melaksanakan tugas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan maksimal dan penuh tanggung jawab.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengaruh kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas revidi laporan keuangan diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan serta diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya..

2. Implikasi Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa implikasi praktisi yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1). Dari hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengalaman, wawasan dengan membandingkan teori dengan praktik yang terjadi.
- (2). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada unsur manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan penjaminan kualitas dalam pelaksanaan Revidi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Karena kecilnya jumlah responden untuk meminimalisir kesalahan informasi atau pemahaman, penulis harus memberikan gambaran yang jelas atas kuesioner yang disebar. Hal tersebut memberikan pengaruh dalam lamanya penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.
2. Teknik pengambilan data sampel secara *sensus* berpengaruh terhadap proses olah data karena harus menunggu semua responden selesai dalam mengisi kuesioner dan mengembalikan kepada penulis.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Hasil dari penelitian ini serta keterbatasan-keterbatasan yang telah ditemukan dalam penelitian dapat dijadikan sumber ide bagi penelitian selanjutnya, dimana diperlukan adanya pengembangan variable-variabel yang dapat memperkaya dan memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Reviu LKPD, sebagai bentuk pengembangan contohnya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Lima unsur utama dalam SPIP sebagaimana di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan bisa dijadikan sebagai variabel dalam penelitian terkait dengan Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Kemudian penulis juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat menambah jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian selanjutnya agar hasilnya dapat lebih baik dan spesifik dalam menjelaskan faktor kualitas reviu LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Maulana, A. D. (2017). Determinan Kualitas Reviu Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017*.
- Amirullah, D. M. (2010). The Influence Of Auditor's Competence And Organizational Commitment To The Implementation Of Financial Statement Review In Aceh Inspectorate. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 3. No. 2 Juli 2010*.
- Evi Rahmawati, d. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Manusia Dan Kualitas Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi.
- Merlyn C. T. Kalumata, d. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.
- Naim Salpin Isnanniasa, P. (2020). Determinan Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8 (3), 2020, 519-530*.
- Richard Sarmanto Giam, A. O. (2022). Analisis Kualitas Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd) Pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol.10 No.4 Oktober 2022, Hal. 1079-1087 ISSN 2303-1174*.
- Riyanto, D. Z. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Kualitas Review Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada BPKP Jawa Tengah). *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi) Volume 3, Issue 1, (2022) ISSN : 2721-4435 (Print)*.
- Sally Paulina Sandanafu, M. F. (2018). Pengaruh Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap

Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Maneksi VOL 7, NO. 2, DESEMBER 2018.*

Titof Pangemanan, dkk. (2023). Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) : Studi Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) : Studi Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara.*

